

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini sangatlah cepat, terutama pada bidang akuntansi yang saat ini membutuhkan sebuah sistem informasi akuntansi yang cepat dan akurat. Perkembangan teknologi dalam bidang akuntansi akan sangat membantu perusahaan agar lebih efektif dan efisien. Sebuah perusahaan akan lebih mudah melakukan kegiatan operasionalnya jika perusahaan tersebut menerapkan sebuah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi mampu membuat manajemen perusahaan lebih mudah dalam pemantauan segala hal yang ada di perusahaan.

Perkembangan usaha di bidang perdagangan pada saat ini sangatlah ketat, terutama pada lingkup Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Perusahaan yang memiliki barang dagang akan sangat sulit mengontrol keluar masuknya barang jika perusahaan tersebut melakukan banyak kegiatan. Perusahaan Dagang secara umum dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak atau perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat (Wildana & Utami, 2017). Persediaan barang dagang sangat penting bagi suatu perusahaan dagang karena jika persediaan barang tidak ada, maka perusahaan tidak bisa melakukan kegiatan operasionalnya. Adanya perkembangan teknologi akan membantu sebuah perusahaan dagang dalam manajemen persediaannya agar lebih terkontrol.

Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan (Endaryati, 2021). Sistem Informasi Akuntansi menyiapkan informasi bagi manajemen dengan melaksanakan operasi-operasi tertentu atas semua data sumber yang diterimanya dan juga mempengaruhi hubungan organisasi perusahaan dengan lingkungan sekitarnya. Sistem informasi akuntansi diharapkan dapat mempermudah dalam memonitoring kegiatan yang ada di perusahaan seperti mengetahui data *real time* persediaan dalam periode tertentu, dan dapat mengetahui laporan keuangan perusahaan setiap saat dengan lebih efektif dan efisien. Sistem banyak dibutuhkan dalam setiap perusahaan, seperti untuk bagian keuangan dan pemasaran. Agar lebih memudahkan untuk pembuatan suatu laporan keuangan yang diharapkan perusahaan, dengan menggunakan sistem kemudahan dalam membuat laporan akan terasa lebih, juga hasil yang didapatkan menjadi lebih akurat apabila menggunakan sistem juga meminimalisir kecurangan dalam suatu kejadian. Juga pada bagian persediaan barang dagangan dimana dengan menggunakan sistem kita bisa dengan cepat melihat kondisi seberapa banyak barang yang tersedia untuk dijual (Yulianto & Maulana, 2020).

Biasanya untuk memudahkan pencatatan, sebagian perusahaan di Indonesia sudah mempunyai fasilitas seperti komputer atau laptop, namun

seringkali teknologi seperti itu belum digunakan secara maksimal. Komputer atau laptop yang dimiliki perusahaan hanya sekedar untuk menyimpan file, menyimpan gambar dan menonton video, jarang sekali komputer atau laptop tersebut digunakan untuk kegiatan perusahaan. Pada era saat ini kemajuan teknologi canggih membuat perusahaan atau UMKM yang memiliki sistem manual akan berpikir ke arah perubahan yaitu dengan sistem komputer, dengan sistem komputer perusahaan atau UMKM akan memiliki data yang lebih lengkap di bandingkan dengan sistem manual dengan kecanggihan sistem akan merubah kegiatan yang semua memerlukan berbagai buku catatan dengan sistem akan mengurangi penggunaan pencatatan dalam buku (Suryanti et al., 2021). Sebuah perusahaan atau UMKM sebenarnya akan jadi lebih efektif dan efisien jika kegiatan perusahaannya menggunakan sistem informasi untuk operasional sehari harinya, namun terkadang kurangnya pengetahuan tentang teknologi ataupun kurangnya sumber daya manusia yang mampu menggunakannya menjadi penghambat suatu perusahaan belum menggunakan teknologi semacam system informasi akuntansi.

Pertumbuhan UMKM mampu memperluas basis ekonomi dan dapat berkontribusi secara signifikan dalam mempercepat perubahan struktural, yaitu meningkatkan ekonomi regional dan ketahanan ekonomi nasional (Siswanti, 2020). Pengertian UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam UU tersebut disebutkan bahwa UMKM adalah sesuai dengan jenis usahanya

yakni usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) saat ini adalah sektor perdagangan yang sangat diandalkan dalam perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, teknologi sistem informasi akuntansi pada suatu UMKM harus berkembang dan memberikan suatu solusi serta dapat membuat perusahaan tersebut mendapat profit yang lebih tinggi.

Masalah yang sering muncul di UMKM terutama pada perusahaan dagang adalah perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagang untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Persediaan barang dagang dalam perusahaan dagang sangatlah penting, karena persediaan barang dagang dapat menentukan jalannya operasional suatu perusahaan. Dalam kegiatan pengelolaan persediaan barang dagang apabila persediaan barang dagang mengalami kehabisan atau kekurangan stok, maka hal tersebut dapat menghambat kegiatan operasional perusahaan, sebaliknya jika persediaan barang dagang terlalu banyak akan mengakibatkan pemborosan dari segi pembiayaan penyimpanan dan pengadaan.

Salah satu UMKM dalam penelitian ini sebagai mitra adalah UD. Kita Baru yang merupakan sebuah usaha di bidang penjualan alat-alat konstruksi bangunan. UD. Kita Baru pada saat ini masih melakukan pencatatan Persediaan barang dagangannya secara manual yang mengakibatkan catatan yang dimiliki UD. Kita Baru tidak sesuai dengan persediaan fisik yang ada di gudang. UD. Kita Baru hanya mengumpulkan dokumen seperti nota penjualan, faktur, ataupun kwitansi sebagai dasar

keluar masuknya barang dan tidak memiliki buku khusus untuk mencatat berapa persediaan pada periode tertentu yang dimana mengakibatkan dokumen atau catatan Persediaannya berpotensi hilang, selain itu kendala terhadap laporan persediaan yang dijadikan belum efektif.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti menawarkan sebuah rancangan sistem informasi persediaan yang berguna untuk UD. Kita Baru. Salah satu tindakan yang dapat digunakan adalah mengubah cara memproses data yang awalnya manual menjadi komputerasi. Peneliti memberikan solusi dengan membuat rancangan sebuah sistem informasi akuntansi persediaan sebagai media untuk mencatat keluar masuknya persediaan barang dagang dan membuat laporan persediaan secara berkala dengan menggunakan perangkat lunak Microsoft excel *Macro visual basic for Applications* (VBA). Menurut Siregar (2019) “Macro Excel merupakan pengembangan pemrograman Visual Basic yang digunakan dalam aplikasi Microsoft Office, termasuk Microsoft Excel”. Dengan kata lain macro adalah kode atau script tertentu sedangkan *Visual Basic for Applications* adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat macro. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Suprpto et al., 2021) pada lain objek yang diteliti menyampaikan bahwa Sistem yang dirancang dikategorikan sederhana karena masih didasari dengan ruang lingkup yang kecil yakni hanya mencakup pada transaksi pemasukan persediaan, pengeluaran persediaan, dan data jumlah persediaan barang di gudang. Dalam penelitian ini peneliti akan menambahkan beberapa fitur yang masih

kurang pada penelitian sebelumnya dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh objek yaitu UD. Kita Baru.

Berdasarkan Uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perancangan sistem informasi persediaan barang dagang berbasis *macro visual basic for applications* Microsoft Excel”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka peneliti merumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana rancangan sistem informasi persediaan pada UD. Kita Baru berbasis *macro visual basic for applications* Microsoft Excel dikembangkan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas Tujuan Penelitian ini yaitu untuk merancang sistem informasi persediaan pada UD. Kita Baru berbasis *Macro Visual Basic for Applications* Microsoft Excel

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menambah perbendaharaan penelitian yang telah ada sebelumnya (bahan masukan) serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi pengembangan

penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi persediaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Hasil penelitian ini mampu memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan pada sistem informasi terutama di bidang persediaan serta dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan.
- 2) Hasil penelitian ini dapat membantu penulis dalam memahami alur pembuatan sebuah sistem informasi persediaan dan dapat mengatasi masalah yang ada terkait persediaan.

b. Bagi Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan literatur dan referensi untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan sistem informasi persediaan menggunakan *Microsoft Excel Macro Visual Basic for Applications*.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur pemahaman mahasiswa dalam menguasai pengetahuan yang telah diberikan di perkuliahan.

c. Bagi UD. Kita Baru

- a. Hasil Penelitian ini dapat mengatasi masalah terkait pencatatan persediaan yang dilakukan secara manual yang selama ini telah terjadi dengan merancang sebuah sistem informasi persediaan

berbasis Microsoft Excel *Macro Visual Basic for Applications* yang dapat memudahkan pekerjaan terkait Pengecekan Persediaan.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas tinjauannya dan tidak menyimpang dari rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah yang ditinjau.

Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

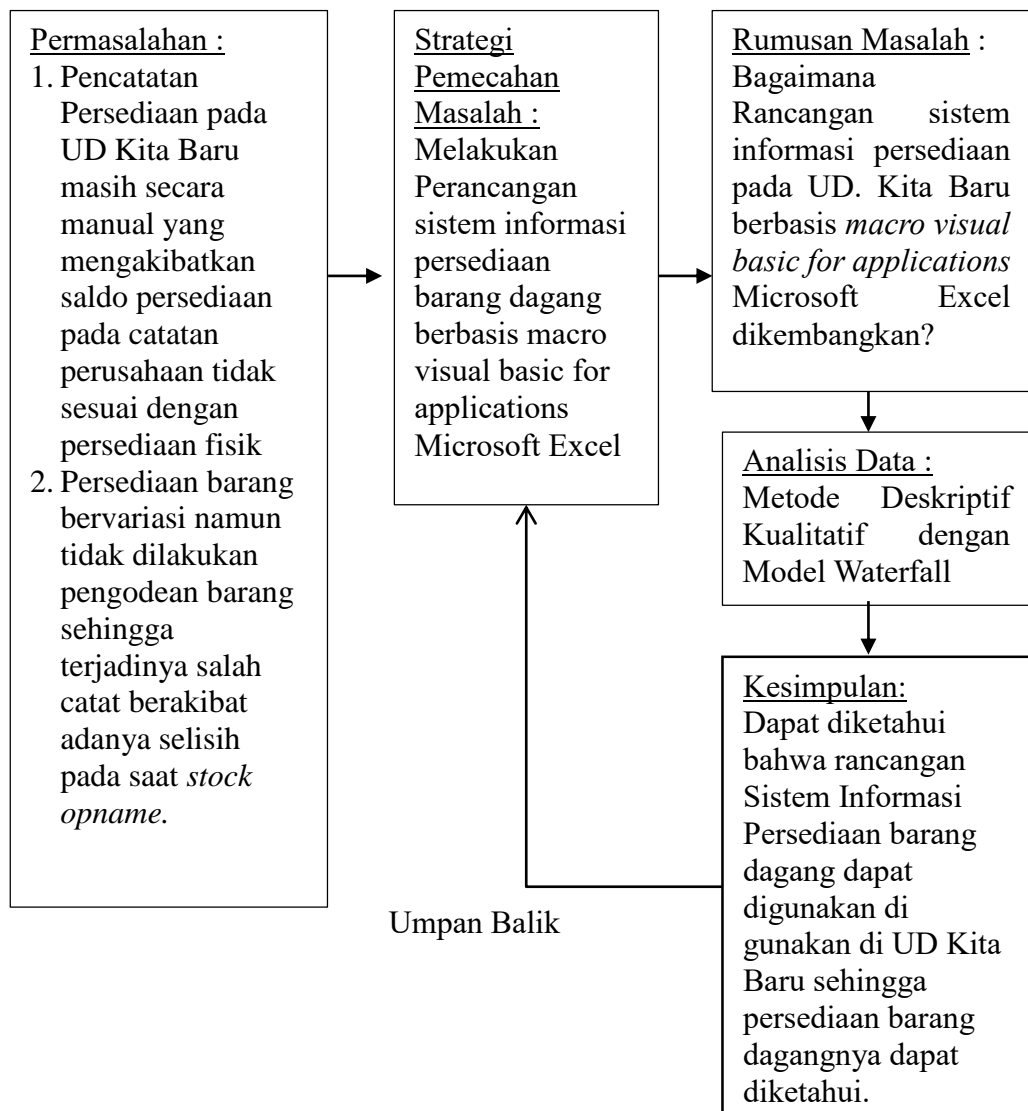
1. Penelitian ini hanya dilakukan pada UD. Kita Baru.
2. Informasi yang disajikan terbatas pada persediaan barang dagang yang ada di UD. Kita Baru.
3. Desain perangkat lunak menggunakan *Macro Visual Basic for Applications* Microsoft Excel
4. Penelitian model *waterfall* ini terbatas hanya sampai proses implementasi.

1.6 Kerangka Berpikir

UD. Kita Baru adalah pelaku UMKM yang menjalankan usahanya masih menggunakan pencatatan persediaan secara manual yang mengakibatkan catatan persediaan tidak efektif sehingga besar potensi hilang dokumen tersebut. Hal ini menyebabkan kendala terhadap laporan persediaan jika diperlukan laporan jumlah persediaan. Agar proses pencatatan dapat lebih efisien, maka diperlukan adanya sebuah sistem informasi yang dapat mempermudah proses pencatatan *stock opname* persediaan. Pemilihan *software* Microsoft Excel merupakan solusi yang

efektif bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Software* ini mudah digunakan oleh semua pengguna dan dapat membuat dan basis data tanpa memerlukan keterampilan pemrograman yang mendalam.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir sebagai berikut.



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1) Bagian Awal

Bagian awal berisi sampul depan dan halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman lembar pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2) Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini sebagai bab kedua dalam bagian isi tugas akhir menguraikan tentang teori-teori mengenai sistem informasi akuntansi, persediaan, Microsoft Excel Macro VBA, Waterfall Model, dan pengujian blackbox.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (nama dan alamat penelitian), waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran yang diharapkan dari hasil pemecahan masalah

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, literature yang berkaitan dengan penelitian.

3) Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan.